

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penjabaran pembahasan dan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pembinaan Seni Baca Al-Qur’an untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus”, diketahui bahwa pembinaan seni baca Al-Qur’an menurut Mangun Hardjana termasuk pembinaan lapangan (*field training*), tujuannya adalah agar peserta didik mendapat pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus penerapannya melalui tiga tahap, yaitu yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pembina mempersiapkan maqra’ atau ayat yang akan dibaca saat pembinaan seni baca Al-Qur’an, selanjutnya pada tahap pelaksanaan, pembina memakai metode talqin, yaitu metode mendengarkan kemudian menirukan. Terakhir adalah tahap evaluasi, yakni pembina melakukan pemilihan pada peserta didik yang terbaik agar menjadi wakil dari seluruh peserta didik ketika ada acara maupun lomba Musabaqah Tilawatil Qur’an. Dari implementasi tersebut telah sesuai untuk mencapai tujuan yakni menghasilkan dan meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
2. Prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus mengalami peningkatan sebab diadakannya pembinaan seni baca Al-Qur’an yang dilakukan rutin tiga sampai empat hari dalam satu minggu. SMP Tahfidh Ma’had Yasin merupakan sekolah baru berbasis pesantren yang didirikan pada tahun 2020, sudah mampu menjuarai umum tingkat Kabupaten dan Provinsi pada ajang Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) tahun 2021 dan 2022. Pada perlombaan tersebut, didominasi oleh cabang seni baca Al-Qur’an termasuk Musabaqah Tilawatil Qur’an, Musabaqah Tartil Qur’an, dan Musabaqah Hifdhil Qur’an.
3. Beberapa faktor pendukung pelaksanaan pembinaan seni baca Al-Qur’an guna meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus, yakni keaktifan dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti dan menerima materi, kreativitas pembina ketika mengajar, motivasi pembina dalam menyemangati peserta didik, serta sarana prasarana yang

mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adalah adanya rasa kurang percaya diri peserta didik saat berlatih, terjadinya peralihan suara dari anak-anak ke remaja, dan terjadinya sakit flu yang menyebabkan beratnya suara.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan, antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Penulis berharap penelitian ini digunakan untuk pijakan dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an dengan melakukan kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an secara rutin supaya peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menerapkan Ilmu Tajwid dan Ilmu *Nagham*.

### **2. Bagi Guru**

Guru atau pembina hendaknya selalu memotivasi kepada peserta didik berupa dorongan, arahan, serta bimbingan agar selalu mengembangkan prestasi non akademik, khususnya bidang seni baca Al-Qur'an.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Tumbuhnya rasa percaya diri peserta didik ketika berlatih saat kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an, sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an.